

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 dapat menunjang pengalihan sesuatu menjadi lebih mudah dan praktis, salah satunya dalam berkomunikasi dan berbahasa, menggunakan perantara misalnya pemakaian media-media sosial yang semakin canggih. Media sosial tersebut antara lain adalah *Line Official Account*. *Line Official account* merupakan media sosial yang fungsinya sebagai alat komunikasi baik secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.

Seiring berkembangnya zaman, *Line Official account* semakin dikenal masyarakat. Saat ini *Line Official Account* sudah diunduh oleh 100K+ pengguna. Melalui *Line Official account*, seseorang dapat membagikan ide, gagasan, pengalaman atau pengetahuan maupun status-status yang ditulis berupa kalimat, gambar yang dapat bermanfaat serta memotivasi bagi pengguna *Line Official account* yang lain untuk mengembangkan penggunaan bahasa yang dipakai. *Line official account* juga dapat digunakan sebagai wadah pembelajaran berbasis teknologi dengan postingan berunsur pendidikan sehingga pendidikan dapat dinikmati tidak hanya di ruang kelas saja, hal ini selaras dengan perkembangan revolusi industri 4.0, karena *Line Official account* dapat diakses melalui gawai maupun laptop, hal itu tentunya menjadikan elektronik lebih praktis bermanfaat penggunaannya.

Membuat sebuah karya dalam penulisan status di *Line Official Account*, seseorang harus memiliki sebuah gagasan, ide atau pemikiran cemerlang seperti yang dijelaskan sebelumnya, agar menghasilkan pilihan kata yang sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan. Tidak semua orang dapat mengungkapkan gagasan atau perasaan dengan baik dan tepat dalam bentuk tulisan. Hal itu dipengaruhi oleh segi perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka dapat menghasilkan karya sastra yang baik pula dengan cara lebih tepat memilih kata agar sesuai dengan makna yang dimaksud dalam tulisan.

“Ilmu yang memayungi seseorang agar dapat lebih memahami dan mengkaji arti adalah semantik, secara terminologis semantik dapat didefinisikan sebagai bidang linguistik yang mengkaji arti bahasa.”¹

Saat ini semakin pentingnya penggunaan bahasa, terutama dalam pilihan kata nya. Agar tercipta komunikasi yang efektif dan efisien antara penulis dan pembaca, sangat penting bagi penulis memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan diksi. Diksi atau pilihan kata, ada dua istilah yang perlu dipahami berkaitan dengan pilihan kata ini, yaitu istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Kedua istilah itu harus dibedakan di dalam penggunaannya. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan memilih kata tersebut. Dalam ketepatan pilihan kata harus disesuaikan situasi dan kondisi bagaimana dan dimana bahasa itu digunakan, apakah pemakaian bahasa sudah pas secara formal atau non formal, positif atau

¹ Makyun Subuki, *Semantik: pengantar memahami makna bahasa*, (Jakarta: Trans Pustaka, 2011), hlm. 4.

negatif tentunya harus diperhatikan. Melalui pilihan kata seseorang dapat meluapkan emosi sesuai dengan maksud dan makna yang ingin disampaikan, misalnya menciptakan kata baru agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca dan lama-kelamaan kata itu diterima oleh pembaca, atau yang disebut neologisme, namun hal tersebut tidak berarti bahwa setiap orang boleh menciptakan kata baru dengan sewenang-wenang.

Di Indonesia banyak penulis yang menghasilkan karya dan mampu menarik perhatian masyarakat untuk membaca karya yang dihasilkannya. Salah satu penulis terkenal di Indonesia adalah Boy Candra atau dikenal 'Bang Boy'. Seorang penulis berbakat yang berasal dari darah minang, yang telah banyak menghasilkan karya-karya *best seller*. Beliau juga sering mengadakan *workshop* sebagai pembicara, tamu utama mengenai penulisan-penulisan, membaca, dan menginspirasi. Dengan hasil karya nya tersebut, beliau tidak meninggalkan kota kelahirannya yaitu Padang, sebagai putra yang menetap dan berkonsistensi menghasilkan karya, pada tahun 2019 saat peringatan ulang tahun kota Padang yang ke 350 tahun, beliau menjadi yang paling muda menerima penghargaan pin emas dan piagam untuk tokoh masyarakat kota Padang dari pemerintah kota padang.

Bakat dan hobinya kemudian dikembangkan menjadi tulisan-tulisan menarik pada *Official Account Line* nya. Beliau mengarang beberapa buku dan karyanya *best seller*, pengambilan data melalui media *Official Account Line* nya dikarenakan penulisannya lebih luas, beliau seringkali menuliskan kutipan-kutipan novel yang ditulisnya pada *Official Account Line* miliknya.

Berikut contoh status yang dituliskan Boy Candra mengenai diksi yang terdapat pada status *Official Account Line* nya.

“terkadang kita memang harus ‘**ditampar**’ oleh beberapa hal hanya untuk mengetahui kalau kita itu salah.
Pilihannya, mau berbesar hati dan mengakui kesalahan, lalu berterima kasih. Atau justru bersikeras hati mencari pembenaran.
Dunia bisa saja dibohongi,
Tapi hati kecilmu tak bisa.”²

Dari status yang dituliskan oleh Boy Candra di *Official Account Line* nya dapat dianalisis dengan kriteria ketepatan pilihan kata, status yang dituliskan oleh Boy Candra tertulis beberapa satuan klausa untuk pembacanya. Di dalam satuan klausa tersebut terdapat kata kerja pasif *tampar+di*, kata kerja pasif *ditampar* menurut KBBI dalam arti sebenarnya yaitu pukul (dengan telapak tangan);tepek artinya sebuah hasil dari kegiatan menyakiti atau menganiaya orang lain yang mengakibatkan rasa sakit. Kata kerja pasif *ditampar*, menurut KBBI bermakna leksikal pukul, yaitu ketuk (dengan sesuatu yang keras atau berat, dipakai juga dalam arti kiasan). Dapat dikatakan kata kerja pasif *ditampar* menurut KBBI memiliki makna negatif karena suatu kegiatan menyakiti orang lain. Kata kerja pasif *ditampar* memiliki bentuk kata dan ejaan yang jelas, namun verba *tampar* memiliki makna leksikal lain yang tertulis pada KBBI yaitu *tali* sebagai nomina. Sedangkan menurut tesaurus *tampar* merupakan kata kerja tepuk;.

Di dalam satuan klausa tersebut kata kerja pasif *ditampar* yang ditulis sastrawan Boy Candra jika dimaknai dengan konteks kalimat lainnya menjadi bermakna positif, artinya *ditampar* adalah sebuah verba yang bermaksud

² Status Boy Candra

ditegur atau disadarkan karena suatu hal. Hal tersebut diperkuat dengan adanya klausa *oleh beberapa hal*, dapat disimpulkan, kata *ditampar* dalam konteks kalimat tersebut terdapat kriteria ketepatan pilihan kata yaitu bermakna konotasi, karena penulis menghendaki reaksi emosional tertentu sesuai dengan sasaran makna yang akan dicapainya, makna *ditampar* dalam klausa tersebut apabila dikaitkan dengan konteks kalimat lainnya, berarti makna yang sudah diberi nilai rasa. Jika dianalisis menggunakan ketepatan pilihan kata dirasa sangat perlu, karena hal tersebut memunculkan imajinasi pembaca seperti yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis agar apa yang ingin disampaikan oleh penulis dalam mencapai maksud tertentu untuk pembaca tercapai.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian berfokus pada analisis diksi dan ketepatan pilihan kata pada status Boy Candra di *Line Official Account*. Analisis diksi pada status *Line Official Account* Boy Candra membatasi pada segi kriteria pilihan kata. Kriteria yang dimaksud adalah ketepatan dalam pilihan kata sesuai makna yang diperlukan dalam suatu konteks, hal ini tentunya berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang tepat supaya gagasan itu dapat diterima secara tepat oleh pembaca atau pendengarnya. Ketepatan pilihan kata semacam itu, dapat dicapai jika pemakai bahasa mampu memahami kriteria pilihan kata menggunakan kata-kata secara cermat bermakna denotasi dan konotasi, membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim, membedakan kata-kata yang mirip dalam ejaannya, menghindari kata-kata ciptaan sendiri, waspada dengan penggunaan akhiran asing, kata kerja yang menggunakan kata depan digunakan secara idiomatis, kata umum dan kata khusus, menggunakan kata-kata indria, memperhatikan

perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal, memperhatikan kelangsungan pilihan kata, eufemisme serta konkret dan abstrak. Sesuai dengan fokus pembahasan yaitu mengerucut kepada makna, yakni mencoba memahami maksud atau arti dari status tersebut apakah sudah sesuai dengan kriteria pilihan kata.

Berdasarkan penjabaran serta fokus penelitian. Penelitian ini bermanfaat untuk pembelajaran cerpen di sekolah menengah pertama kelas IX, karena dalam pembelajaran cerpen, siswa harus pandai menggunakan diksi yang sesuai dan tepat agar menghadirkan kata-kata yang membuat siswa berpikir kritis, serta menambah wawasan perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa. Sesuai dengan KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dan KD 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu penelitian mengenai “Penggunaan Diksi yang terdapat pada status pada status *Line Official Account Boy Candra*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah diksi yang digunakan pada status *Line Official Account Boy Candra*?

2. Bagaimanakah ketepatan pilihan kata pada status *Line Official Account* Boy Candra?
3. Bagaimanakah makna kata pada status *Line Official Account* Boy Candra jika dikaitkan dengan konteks kalimat lainnya?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua hal akan dibahas dalam penelitian ini. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mengarah pada penggunaan diksi ketepatan pilihan kata yang terdapat pada status Boy Candra di *Line Official Account*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan diksi yang terdapat pada status Boy Candra di *Line Official Account*?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai diksi. Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti agar semakin aktif menyumbangkan karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai diksi. Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan.

Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti agar semakin aktif menyumbangkan karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan diksi serta ketepatan pilihan kata yang digunakan. Selain itu, diharapkan pembaca dapat mempergunakan media sebagai bahan bacaan untuk dijadikan bahan pembelajaran dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun menjadi bahan pijakan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian berikutnya yang lebih baik dan mendalam.